

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

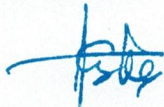
Nama : Siti Chalimatus Sakdiyah, S.Si., Apt
Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P



Samarinda, 22 Desember 2020

Pihak Pertama

Siti Chalimatus Sakdiyah, S.Si., Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SAMARINDA

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	76,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	87,50
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	74,00
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Samarinda	89,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67,70

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	3,76
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	40,00
		Jumlah desa pangan aman	12,00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	4,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	81,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Samarinda	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Samarinda	91,00
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Samarinda	85,00
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Samarinda yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Samarinda	77,00

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,00
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Samarinda secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	94,00
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Samarinda	Efisien (95%)

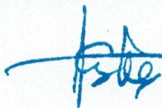
Kegiatan

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

Anggaran

Rp 31.259.573.000,-
 Rp 16.238.723.000,-

Kepala Badan POM



Dr. Ir. Penny K. Lukito, M.C.P



Samarinda, 22 Desember 2020

Plt. Kepala BBPOM di Samarinda

Siti Ghendia Saktiyah, S.Si., Apt